

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi kelanjutan dari skripsi, jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPA (sains) di Sekolah Dasar sangatlah besar manfaatnya karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa, keberhasilan yang dilakukan penelitian yang didapat oleh peneliti selama dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Pada pre tes dari 45 orang siswa kelas V SD N 018451 Kuala Tanjung terdapat 9 siswa yang tergolong tuntas  $PKK = \frac{T}{N}$  (Zainal, 2009:41),  $PKK = \frac{9}{45} \times 100\% = 20\%$  dan 36 siswa  $PKK = \frac{T}{N}$  (Zainal, 2009:41),  $PKK = \frac{36}{45} \times 100\% = 80\%$  siswa yang tergolong tidak tuntas.
2. Pada siklus I hasil yang dicapai tidak sesuai dengan target ketercapain nilai, dari 45 orang siswa kelas V SD N 018451 Kuala Tanjung terdapat 25 siswa yang tergolong tuntas,  $PKK = \frac{T}{N}$  (Zainal, 2009:41),  $PKK = \frac{25}{45} \times 100\% = 55,55\%$  dan 20 siswa yang tergolong tidak tuntas  $PKK = \frac{T}{N}$  (Zainal, 2009:41),  $PKK = \frac{20}{45} \times 100\% = 44,44\%$  . Terdapat kenaikan

35,55% (dari pretes 20%) sampai siklus I 55,55%) , maka perlu dilanjutkan penelitian pada siklus II.

3. Pada siklus II hasil yang diperoleh sudah sangat mengembirakan dan sudah mencapai nilai yang ditargetkan. Nilai yang diperoleh pada siklus II adalah 40 siswa sudah mencapai pada kategori sangat baik,  $PKK = \frac{T}{N}$

(Zainal, 2009:41),  $PKK = \frac{40}{45} \times 100\% = 88,89\%$ , dan 5 siswa yang termasuk

pada kategori cukup,  $PKK = \frac{T}{N}$  (Zainal, 2009:41),  $PKK = \frac{5}{45} \times 100\% =$

11,11% siswa yang tergolong rendah. Setelah diadakan penelitian, siswa yang rendah ini lambat menerima pelajaran, jadi pembelajaran yang dilakukan hanya sampai kepada siklus II.

4. Selanjutnya dari hasil data observasi pada silus I kegiatan guru dalam mengajar diperoleh nilai rata-rata =  $\frac{\text{Jumlah skor pengamatan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$  maka

nilai rata-rata =  $\frac{29}{40} \times 100 = 72,5$  dan kegiatan siswa selama mengikuti

pembelajaran memperoleh nilai rata-rata =  $\frac{\text{Jumlah skor pengamatan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

maka nilai rata-rata =  $\frac{28}{40} \times 100 = 70$  termasuk kategori cukup, untuk itu

peru dilanjutkan kembali observasi pada siklus II.

5. Ternyata terjadi peningkatan dimana kegiatan guru dalam mengajar pada

siklus II memperoleh nilai rata-rata =  $\frac{\text{Jumlah skor pengamatan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

maka nilai rata-rata =  $\frac{38}{40} \times 100 = 95$  dan kegiatan siswa selama mengikuti

pelajaran memperoleh nilai rata-rata =  $\frac{\text{Jumlah skor pengamatan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$  maka

nilai rata-rata =  $\frac{38}{40} \times 100 = 95$  termasuk kategori sangat baik .

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran karena pendekatan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA (sains) khususnya materi gaya gesek dan dapat memotivasi siswa serta melatih siswa untuk belajar aktif.
2. Bagi pihak sekolah agar kiranya dapat menambah pengadaan sarana dan prasarana pelajaran, serta melakukan penelitian kepada guru-guru menambah pengetahuan tentang penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan guru sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan khususnya pendekatan Kontekstual dan banyak metode lainnya agar tidak membosankan bagi siswa.
3. Bagi peneliti berikutnya jika ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan lebih dari satu siklus, agar tercapai hasil belajar yang lebih efektif dan efisien.
4. Bagi peneliti sendiri kiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa khususnya siswa sekolah dasar.